

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Kami memilih pendekatan ini karena fokusnya adalah menguraikan keterkaitan dan dampak antara dua variabel secara akurat dan netral, berdasarkan data numerik. Variabel bebas dan terikat dieksplorasi lewat pendekatan asosiatif. Di sini, variabel bebas (X) adalah modal sosial, yang mencakup tiga elemen utama: kepercayaan (trust), norma sosial (norma), serta jaringan sosial. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan finansial mandiri bagi penerima zakat produktif.¹

Tujuan utama penelitian ini adalah mengukur seberapa jauh modal sosial bisa mempengaruhi baik secara individu maupun secara menyeluruh tingkat kemandirian ekonomi penerima zakat produktif di wilayah Kecamatan Lubuk Kilangan. Melalui pendekatan ini, kami berharap bisa menghasilkan bukti nyata bahwa aspek-aspek sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan sosial berperan krusial dalam mendorong kemampuan ekonomi mandiri para penerima zakat produktif tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Padang, khususnya di Upz Baznas Semen Padang.

C. Sumber Data

¹ Taufiq Akbar, Satrama Royal Harinata, and Muhammad Ali, "The Effectiveness of Zakat Services in Increasing Economic Independence" 5, no. 7 (2024): 3080–88.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana data tersebut berasal dari responden berupa jawaban angket/kuesioner mengenai Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kemandirian Ekonomi Penerima Zakat Produktif di Kecamatan Lubuk Kilangan².

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen, dan data pustaka adalah konsep penelitian dengan mempelajari, menelaah dan membahas berbagai konsep yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk memperoleh landasan teoritis tentang Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kemandirian Ekonomi Penerima Zakat Produktif di Kecamatan Lubuk Kilangan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari website Badan Pusat Statistik (BPS), Annual Report UPZ BAZNAS Semen Padang dan Literatur Pustaka.³

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yang menjadi objek penelitian ini mencakup semua penerima zakat produktif yang dibina oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS Semen Padang, khususnya di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Menurut data

² Seppy Indriyani and A Tarmizi, "Pengaruh Sosialisasi Dan Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi" 17, no. 1 (2024): 43–51.

³ Padang, "Data Penerima Dan Penyaluran Zakat."

dari UPZ BAZNAS Semen Padang periode 2022 hingga 2024, total penerima zakat produktif tercatat sebanyak 244 orang.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini mencakup semua penerima zakat produktif yang dibina oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS Semen Padang, khususnya di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Menurut data dari UPZ BAZNAS Semen Padang periode 2022 hingga 2024, total penerima zakat produktif tercatat sebanyak 244 orang.

2. Sampel Penelitian

Jumlah populasi penerima zakat produktif di Kecamatan Lubuk Kilangan adalah 244 orang. Untuk menentukan ukuran sampel yang memadai dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi berganda, penelitian ini mengacu pada dua pertimbangan utama:

Untuk analisis regresi berganda, Hair, Hair, dan Anderson (2010) menyarankan jumlah sampel minimum agar analisis menghasilkan estimasi yang stabil. Pedoman umum yang digunakan (rule of thumb) adalah minimal 10 observasi per indikator atau item kuesioner yang digunakan.

Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Jumlah Indikator Variabel

Variabel	Jumlah Indikator
Kepercayaan (X1)	3
Norma Sosial (X2)	3
Jaringan Sosial (X3)	3
Kemandirian Ekonomi (Y)	3
Total Indikator	12

Perhitungan:

- Jumlah indikator variabel penelitian (Modal Sosial X) dan Kemandirian Ekonomi (Y) adalah 12 item.
- $X1+X2+X3+Y = 3+3+3+3 = 120$ indikator.
- Jumlah Sampel Minimum (n) = Jumlah Indikator dikali 10

$$n = 12 \times 10$$

$$n = 120 \text{ responden}$$

Dengan demikian, berdasarkan *rule of thumb* yang umum digunakan dalam penelitian regresi berganda, jumlah sampel minimum yang harus diambil adalah 120 responden.

E. Variable Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat 2 jenis Variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau independen adalah modal sosial (X). Modal sosial diukur melalui tiga aspek penting. Pertama, kepercayaan, yaitu sejauh mana Penerima Zakat Produktif memiliki rasa saling percaya dengan sesama penerima zakat, lembaga pengelola zakat, maupun masyarakat sekitar. Kedua, jaringan sosial, yaitu hubungan yang dimiliki Penerima Zakat Produktif dengan orang lain, baik dalam kelompoknya maupun dengan pihak luar seperti pedagang, lembaga keuangan, atau komunitas usaha. Ketiga, norma sosial, yaitu aturan, nilai, dan kebiasaan seperti gotong royong, kedisiplinan, dan kejujuran yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Sosial (X).

Modal sosial diukur melalui tiga subvariabel utama yang menjadi unsur pembentuknya, yaitu:

a. Kepercayaan (X_1)

Abid Ramadhan H. Hildawati, Antong Antong Kepercayaan adalah tingkat keyakinan individu terhadap orang lain, lembaga, maupun dirinya sendiri dalam menjalin kerja sama ekonomi.

Indikatornya meliputi:⁴

⁴ Abid Ramadhan, Program Studi Akuntansi, and Universitas Muhammadiyah Palopo, "Pengaruh Pemahaman , Trust , Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu" 21, no. 2 (2021): 367–78.

- 1) Kepercayaan antar sesama penerima zakat produktif dalam berbagi pengalaman dan bekerja sama.
- 2) Kejujuran dan tanggung jawab dalam penggunaan modal usaha.
- 3) Keyakinan bahwa kerja sama akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

b. Norma Sosial (X_2)

Norma sosial merupakan seperangkat nilai dan aturan yang mengatur perilaku individu dalam kelompok atau masyarakat, terutama dalam aktivitas ekonomi.

Indikatornya meliputi:⁵

- 1) Kepatuhan terhadap aturan dan ketentuan lembaga zakat.
- 2) Tanggung jawab dalam penggunaan dana zakat untuk kegiatan produktif.
- 3) membantu anggota kelompok usaha lain.

c. Jaringan Sosial (X_3)

Jaringan sosial adalah hubungan sosial yang terjalin antara individu, kelompok, dan lembaga yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, bantuan, serta peluang usaha.

Indikatornya meliputi:⁶

- 1) Partisipasi dalam kegiatan pelatihan dan kelompok usaha penerima zakat produktif

⁵ Royani, Abdul Hamid Hakim, and Sunaryo Mukhlis, "Perwujudan Norma ZIS Dan Implementasinya Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)."

⁶ Rotua Siriringoringo and Triyanti Anugrahini, "Social Capital in Rizki Berkah Cooperative Business Group in Semper Timur Subdistrict, North Jakarta," *International Journal of Social Health* 2, no. 6 (2023): 330–39, <https://doi.org/10.58860/ijsh.v2i6.58>.

- 2) Hubungan kerja sama dengan sesama mustik dan masyarakat sekitar.
- 3) Akses terhadap informasi dan peluang usaha melalui jaringan sosial.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen adalah kemandirian ekonomi Penerima Zakat Produktif (Y). Kemandirian ekonomi diukur dari beberapa hal, seperti kemampuan Penerima Zakat Produktif memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, keberanian dalam mengambil keputusan ekonomi tanpa bergantung pada orang lain, kemampuan mengelola usaha secara produktif dan berkelanjutan, serta semakin berkurangnya ketergantungan pada bantuan zakat eksternal.⁷

Variabel Dependen (Y): Kemandirian Ekonomi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemandirian Ekonomi (Y), yaitu kemampuan penerima zakat produktif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan berkelanjutan tanpa ketergantungan pada bantuan eksternal. Indikatornya meliputi:⁸

- 1) Kemampuan memenuhi kebutuhan hidup dasar tanpa bantuan.
- 2) Kemampuan mengelola usaha secara mandiri dan produktif.
- 3) Penurunan ketergantungan terhadap bantuan zakat produktif.

Dengan demikian, setiap variabel dalam penelitian ini memiliki indikator yang terukur secara kuantitatif untuk menilai pengaruh modal sosial (X_1 – X_3)

⁷ Iswardani and Hartas Hasbi, "Tingkat Pendapatan Mustahik," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2021): 22–41.

⁸ Nur Aeni, "Zakat Produktif Dan Peningkatan Kesejahteraan Mustahik: Studi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah."

terhadap kemandirian ekonomi (Y) penerima zakat produktif di Kecamatan Lubuk Kilangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data Cara mengumpulkan data itu penting banget sebagai bagian dari alat utama yang bisa bikin penelitian berhasil atau gagal. Di penelitian ini, teknik yang dipakai adalah:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah metode ngumpulin data dengan cara kasih daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis ke responden biar mereka isi sendiri. Ini cocok banget kalau peneliti udah jelas tahu variabel apa yang mau diukur dan apa yang bisa diharapkan dari jawaban responden. Untuk penelitian ini, data dikumpul lewat survei lapangan, yaitu dengan sebar kuesioner ke responden yang dipilih.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai buat ambil data sekunder, kayak laporan kegiatan, info tentang penerima zakat produktif, dan catatan dari UPZ BAZNAS Semen Padang dari tahun 2022 sampai 2024. Dokumen-dokumen ini bantu peneliti paham konteks program zakat produktif, jumlah orang yang terima, dan perkembangan usaha pemberdayaan ekonomi yang udah jalan. Selain itu, data dari dokumentasi juga dipake buat ngecek kebenaran dan melengkapi hasil analisis kuantitatif yang kita lakuin.

G. Definisi Operasional

Pengertian Operasional Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yakni variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel/ dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas), dan secara matematis ditunjukkan dengan huruf Y. Di penelitian ini, variabel dependennya adalah kemandirian ekonomi (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah jenis variabel yang dianggap sebagai faktor pemicu munculnya variabel dependen (terikat), yang diduga sebagai dampaknya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu kepercayaan (X1), norma (X2), dan jaringan (X3).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Skala	Sumber
1	Kepercayaan (<i>Trust</i>)	Kepercayaan antar sesama penerima zakat produktif dalam berbagi pengalaman dan bekerja sama. Kejujuran dan	Kepercayaan adalah tingkat keyakinan individu terhadap lembaga zakat	<i>likert</i>	Hildawat i et al. (2021); Misna et al.

		tanggung jawab dalam penggunaan bantuan modal. Keyakinan bahwa kerja sama memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.	dan sesama penerima bantuan bahwa pihak lain akan bertindak jujur, adil, dan dapat dipercaya dalam menjalin hubungan ekonomi.		(2023)
2	Norma Sosial (Norms)	Kepatuhan terhadap aturan dan ketentuan lembaga zakat. Tanggung jawab sosial dalam penggunaan dana sesuai tujuan produktif. Kedisiplinan dan etika kerja dalam menjalankan usaha. Kesiediaan membantu anggota kelompok usaha lain.	Norma sosial merupakan seperangkat nilai dan aturan yang disepakati dalam kelompok penerima zakat untuk mengatur perilaku agar tetap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam	<i>likert</i>	Royani et al. (2024); Rahmatu llah et al. (2023)

			menjalankan usaha.		
3	Jaringan Sosial)	Partisipasi dalam kegiatan pelatihan atau kelompok usaha penerima zakat. Hubungan kerja sama dengan sesama penerima zakat dan masyarakat sekitar. Akses terhadap informasi dan peluang usaha melalui jaringan sosial.	Jaringan sosial adalah hubungan sosial antarindividu, kelompok, atau lembaga yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, bantuan, dan kerja sama ekonomi dalam rangka mencapai kemandirian.	<i>li kert</i>	Woolcock & Narayan (2000); Misna et al. (2023)
4	Kemandirian Ekonomi Mustahik (Y)	Kemampuan memenuhi kebutuhan hidup dasar tanpa bantuan. Kemampuan mengelola	Kemandirian ekonomi adalah kemampuan penerima zakat	<i>likert</i>	Suharto (2010); Anwas (2013);

		usaha secara mandiri dan produktif. Keberanian mengambil keputusan ekonomi tanpa bergantung pada pihak lain. Penurunan ketergantungan terhadap bantuan zakat produktif.	produktif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, berkelanjutan, dan produktif tanpa ketergantungan pada bantuan eksternal.		Arsyianti & Beik (2018); Fadlilah & Ratnasari (2025)
--	--	--	---	--	--

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian itu kayak alat yang dipake buat ngukur gejala-gejala alam atau sosial yang lagi diamati. Lebih spesifiknya, gejala ini disebut sebagai variabel penelitian. Nah, instrumennya tergantung dari berapa banyak variabel yang mau diteliti. Di penelitian ini, alat yang dipakai buat ukur variabelnya adalah angket atau kuesioner. Instrumen yang dibuat harus disesuaikan sama jumlah indikator di tiap variabel, jadi nanti kita bikin pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab responden. Lewat jawaban itu, diharapkan responden bisa bagi info tentang diri mereka yang berkaitan sama tujuan penelitian, yakni buat lihat apakah modal sosial bisa berdampak ke tingkat kemandirian ekonomi penerima zakat produktif di Kecamatan Lubuk Kilangan.

Saat menyusun instrumennya, peneliti bakal ambil contoh pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku-buku, disesuaikan sama kebutuhan, terus dikembangkan berdasarkan kajian teori. Nah, buat skala pengukurannya, penelitian ini pake skala Likert. Skala Likert ini berguna buat ngukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena tertentu (variabel penelitian). Di skala Likert, variabel dipecah jadi indikator-indikator, yang akhirnya dipake buat susun item-item instrumen, bisa berbentuk pertanyaan atau pernyataan. ⁹

Jawaban untuk setiap pertanyaan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi positif sampai ke negatif dan pengisian biasanya dilakukan dengan memberi checklist, dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pengukuran Data Kuesioner

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS) ★	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data secara sistematis guna menjawab

⁹ Sandra Margarita and Maldonado Luna, "Jurnal Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 123–124 (2022): 6–8.

rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.0.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif mencakup penyajian data melalui tabel, perhitungan rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), dan persentase untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian, yaitu Modal Sosial (X) dan Kemandirian Ekonomi Penerima Zakat Produktif (Y).¹¹

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur tingkat keabsahan (*valid*) suatu kuesioner, yaitu apakah kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, atau dengan kata lain, apakah instrumen tersebut dapat mengukur atau menjawab tujuan penelitian.¹²

Rumus yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

¹⁰ V. Sujarweni, "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS," 2016.

¹¹ Iri Hamzah et al., "Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Muara Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 389–94, <https://doi.org/10.52060/mp.v9i2.2444>.

¹² Sujarweni, "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS."

$$r_{hitung} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada $\alpha = 0,05$), maka item valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Koefisien *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60.

Rumus yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* (α):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- k = jumlah item
- σ_b^2 = varians butir
- σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian:

- $\alpha \geq 0,60 \rightarrow$ reliable
- $\alpha < 0,60 \rightarrow$ tidak reliable

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan sebelum melakukan analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan tidak bias (BLUE/ Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik meliputi:¹³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji ini akan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (p) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

- Sig. (Asymp. Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- Sig. (Asymp. Sig.) $< 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas (indikator Modal Sosial: Kepercayaan, Norma Sosial, dan Jaringan Sosial) dalam model regresi. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.¹⁴

Kriteria pengujian:

- Nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10 \rightarrow$ tidak terjadi multikolinearitas
- Nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF $> 10 \rightarrow$ terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

¹³ Sujarweni.

¹⁴ Sujarweni.

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Sig. > 0,05 → tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig. < 0,05 → terjadi heteroskedastisitas

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena variabel bebas Anda (Modal Sosial) diukur dengan tiga indikator yang juga diuji secara parsial, maka harus digunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah:¹⁵

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Tingkat Kemandirian Ekonomi Penerima Zakat Produktif)

α = Konstanta (Intercept)

b_1 b_2 b_3 = Koefisien Regresi Parsial

X_1 = Variabel independen 1 (Kepercayaan)

X_2 = Variabel independen 2 (Norma Sosial)

X_3 = Variabel independen 3 (Jaringan Sosial)

¹⁵ Sujarweni.

ε = Nilai Residu

e. Uji Hipotesis (Uji Statistik)

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis secara individual, yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing indikator Modal Sosial ($X_1 X_2 X_3$) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Ekonomi (Y).¹⁶

Kriteria pengujian:

- Jika Sig. (p-value) < 0,05 → variabel berpengaruh signifikan terhadap Y
- Jika Sig. (p-value) > 0,05 → variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Arah hubungan dilihat dari tanda koefisien:

- Koefisien (+) → pengaruh positif
- Koefisien (−) → pengaruh negatif

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel Modal Sosial ($X_1 X_2 X_3$) secara simultan (bersama-

¹⁶ M. Zaki and Saiman Saiman, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Ekonomi (Y).¹⁷

Kriteria pengujian:

- Jika Sig. < 0,05 → model signifikan
- Jika Sig. > 0,05 → model tidak signifikan

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau kemampuan variabel bebas ($X_1X_2X_3$) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat (Y). Nilai R^2 berada antara 0 dan 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan kontribusi yang semakin besar. Dalam regresi berganda, yang digunakan adalah nilai Adjusted R^2 .¹⁸

Kriteria interpretasi:

- Nilai R^2 mendekati 0 → kemampuan penjelasan variabel bebas lemah
- Nilai R^2 mendekati 1 → kemampuan penjelasan variabel bebas kuat

¹⁷ Ema Dian Damara Burhanuddin Burhanuddin, Rajindra Rajindra, R. Anggraeni, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu," 2018, <https://doi.org/https://doi.org/10.31934/JSM.V5I2.292>.

¹⁸ Burhanuddin Burhanuddin, Rajindra Rajindra, R. Anggraeni.

